

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan konflik sosial antara masyarakat Dusun Indra Kaya Hilir dengan pihak perusahaan PT. Hari Sawit Jaya (HSJ). Konflik ini dipicu oleh meluapnya air dari parit milik perusahaan yang tersumbat akibat pertumbuhan rumput liar, terutama saat terjadi curah hujan tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan banjir yang berdampak pada aktivitas sehari-hari masyarakat, terutama dalam sektor perkebunan dan peternakan serta hubungan tidak harmonis antara masyarakat dengan perusahaan sebagai bentuk kekecewaan masyarakat dan perasaan dibohongi karena hanya janji-janji saja yang diberikan oleh perusahaan tanpa adanya tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab dan bentuk konflik yang terjadi antara masyarakat dengan pihak perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam menganalisis data adalah teori konflik sosial dari Lewis A. Coser, khususnya pada konsep "katup penyelamat", yang menggambarkan konflik sebagai saluran penyaluran ketegangan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik terjadi akibat tidak dipenuhinya kesepakatan bersama antara perusahaan dan masyarakat terkait jadwal pembersihan parit, yang seharusnya dilakukan dua kali dalam setahun. Kekecewaan masyarakat semakin meningkat karena perusahaan sering memberikan janji-janji yang tidak kunjung direalisasikan. Adapun bentuk konflik ini yaitu konflik realitis, sebagai bentuk protes, masyarakat menyampaikan 19 tuntutan kepada perusahaan dan melakukan aksi demonstrasi untuk menuntut pertanggungjawaban.

Kata Kunci: Konflik Sosial, Masyarakat, Perusahaan

ABSTRACT

This research began with the social conflict between the Indra Kaya Hilir Hamlet community and the company PT. Hari Sawit Jaya (HSJ). This conflict was triggered by overflowing air from the company's ditch which was clogged due to the growth of weeds, especially during heavy rainfall. This condition caused flooding which impacted the daily activities of the community, especially in the plantation sector and livestock relations as well as disharmonious relations between the community and the company as a form of disappointment for the community and feelings of being lied to because only promises were given by the company without any action. This study aims to determine the causal factors and forms of conflict that occurred between the community and the company. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, direct observation, and documentation. The theory used in analyzing the data is Lewis A. Coser's social conflict theory, specifically the concept of the "safety valve," which describes conflict as a channel for channeling social tension. The results of the study indicate that the conflict occurred due to the failure to fulfill the mutual agreement between the company and the community regarding the ditch cleaning schedule, which should have been carried out twice a year. Community disappointment increased because the company often made promises that were not realized. The form of this conflict is a realistic conflict, as a form of protest, the community conveyed 19 demands to the company and held demonstrations to demand accountability.

Keywords: *Social Conflict, Society, Company*